

## DAMPAK COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI Mts Al-ASYHAR BUNGAH GRESIK

Isa Anshori<sup>1</sup>, Zahro'ul Illiyyin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

[isaanshori67@gmail.com](mailto:isaanshori67@gmail.com)

[izahroul@gmail.com](mailto:izahroul@gmail.com)

*Received: 02/06/2020, Accepted: 14/07/2020, Published: 31/07/2020*

### ABSTRAK

Coronavirus merupakan sebuah wabah yang tidak terduga yang dapat dikatakan sebagai krisis kesehatan, pada saat ini sosial distancing sangat digunakan untuk memutuskan rantai penularan wabah ini sehingga untuk melakukan segala pekerjaan dan pendidikan. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh untuk dapat membantu aktivitas agar tetap berjalan semestinya, meskipun dilakukan hanya dari rumah saja. setiap orang diharuskan untuk dapat menggunakan teknologi yang setiap harinya terus berkembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari informasi bagaimana dampak wabah covid 19 ini dapat mempengaruhi pendidikan islam di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik, dan cara menyikapi sebagai tenaga pendidikan dan siswa untuk menghadapi pandemi yang sedang terjadi saat ini. Metode yang digunakan yaitu dengan studi literatur yang dilakukan dengan cara mencari beberapa sumber dari jurnal, artikel, dan berita. dan penelitiannya menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mencari informasi kendala dan dampak dari Covid 19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah Mts Al-Asyhar. Hasil dari penelitian ini yaitu manajemen dalam lembaga pendidikan sangat berperan penting dalam mengatur pendidikan yang harus tetap mempertahankan mutu sumber daya manusia yang berkualitas meskipun dalam situasi pandemi yang terjadi saat ini dengan melakukan pembelajaran secara online dengan menggunakan teknologi yang saat ini telah berkembang.

**Kata kunci :** *Pandemi Covid 19, Manajemen di lembaga pendidikan, pendidikan.*

### PENDAHULUAN

Manajemen dalam lembaga pendidikan islam merupakan struktur terpenting dalam lembaga pendidikan, karena dalam sebuah lembaga pendidikan apabila mempunyai manajemen yang baik maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebaliknya jika dalam sebuah pendidikan tersebut memiliki manajemen yang tidak baik, maka akan menghasilkan SDM yang tidak baik pula, manajemen sebagai pengurus, pengelola, pengawas di lembaga pendidikan agar mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan, manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan yaitu mengurus bagaimana tenaga pendidik dapat memberi pelajaran kepada siswa secara inovatif dan kreatif

sehingga siswa dapat menerima pelajaran itu dengan mudah, tugas pada manajemen yaitu sebagai pengurus apabila terjadi sebuah masalah pada lembaga pendidikan tersebut. Dan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada lembaga pendidikan tersebut.

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam sebuah kehidupan, pendidikan harus sudah ditanamkan pada anak sejak usia dini, pendidikan dapat diberikan melalui pendidikan formal maupun non formal, karena pendidikan itu dapat memberikan perubahan karakter pada seorang anak pada saat pertumbuhan dan perkembangannya, (Karolin Rista, Eko April Ariyanto,). Dalam sebuah pertumbuhan seorang anak pendidikan karakter sangatlah penting untuk mengatur emosional setiap anak, jika anak itu mendapatkan pendidikan karakter maka anak tersebut akan mengikuti karakter yang telah dikenalnya sehingga karakter yang ditanamkan pada anak harus karakter yang baik untuk pertumbuhannya mengenali lingkungannya, karena karakter juga dapat tumbuh melalui lingkungan, maka dari itu lingkungan sangat mempengaruhi dalam pertumbuhan pikir dan sifat seorang anak. Ada lima nilai karakter yang dalam satu kesatuan yang saling terkait, tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Isa Anshori)

Wabah covid 19 yang terjadi saat ini merupakan penyakit yang menular yang sangat membahayakan nyawa setiap orang. Covid 19 ini penyakit berbahaya yang sampai saat ini belum ditemukan vaksin untuk membasmi penyakit ini. Wabah ini masuk diketahui masuk ke Indonesia pada pertengahan maret 2020 ini. Karena penularan dari wabah ini begitu cepat sehingga pemerintah menurunkan kebijakan bahwasanya aktivitas harus dilakukan di rumah untuk memutus rantai penularan, semua orang dilarang untuk keluar jika memang tidak ada urusan yang mendesak. Dampak dari covid 19 selain pada perekonomian juga berdampak pada pendidikan. Pendidikan harus dilakukan secara online untuk tetap terus berjalan. Pemerintah melarang lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara langsung guna untuk menghindari kontak langsung antar sesama. Kebijakan lockdown dan karantina juga digunakan untuk meminimalisir penularan covid 19 yang telah terjadi. Dampak pandemi pada pendidikan yaitu keharusan setiap tenaga kerja dan siswa untuk mengetahui bagaimana jalannya pendidikan secara online. Sedangkan tidak semua orang mahir akan teknologi pada saat ini dan juga tidak semua daerah mempunyai jaringan yang bagus untuk melakukan pembelajaran online. Tetapi karena pandemi semua orang dalam lembaga pendidikan diharuskan melek teknologi agar dapat memberikan pembelajaran yang kreatif untuk diberikan kepada siswanya dan juga harus melakukan segala cara untuk mendapatkan jaringan yang baik agar mendapatkan atau dapat memberikan pelajaran

tersebut. Dalam situasi saat ini di Mts Al-Asyhar juga menggunakan sekolah online, setiap siswanya diberikan tugas yang ada di modul kemudian setiap harinya harus melaporkan pekerjaannya untuk pengisian absen, kemudian sebagai orang tua juga diharuskan untuk mengawasi bagaimana cara belajar anak dirumah tersebut untuk tetap dapat memantau kinerja setiap anak didik. Tidak hanya siswanya tetapi gurunya juga dituntut untuk melakukan kreatifitas pembelajaran sehingga anak mudah memahami dan menangkap apa yang disampaikan seorang guru tersebut. Menurut Isman pembelajaran online merupakan pemanfaatan jaringan pada internet dalam sebuah proses pembelajaran. Dengan pembelajaran online tersebut siswa dapat melakukan pembelajaran dimanajaya dan kapanjaya (Wahyu Aji Fatma Dewi)

Dengan pembelajaran daring atau online dilakukan dengan cara live chat, voicenote whatsapp, zoom, dan lain sebagainya. Pembelajaran seperti ini merupakan inovasi pendidikan agar setiap orang juga dapat mengikuti perkembangan teknologi pada saat ini.

Tujuan dari pembuatan artikel ini yaitu untuk mengetahui informasi bagaimana dan apa saja dampak yang terjadi karena covid 19 pada lembaga pendidikan islam terutama di Mts Al-Asyhar, kemudian untuk mengetahui apa hakekat, tujuan, manfaat dan nilai guna dari segala aspek kegiatan manajemen lembaga pendidikan islam itu dilakukan, serta mengetahui pentingnya pembinaan dalam lembaga pendidikan, siapa yang harus melakukan pembinaan dalam lembaga pendidikan tersebut, dan juga cara untuk membina pada bidang-bidang dalam manajemen pendidikan islam tersebut. Dan bagaimana pengimplementasian pendidikan online kepada siswa Mts Al-Asyhar.

## **TUJUAN PUSTAKA**

Untuk mengetahui informasi bagaimana dampak dari coronavirus terhadap pembelajaran pendidikan islam di Mts Al-asyhar, bagaimana cara pengimplementasian pembelajaran online yang dilakaukan untuk mengatasi pendidikan pada saat wabah ini, untuk mengetahui apa hakekat, tujuan, manfaat dan nilai guna dari segala aspek kegiatan manajemen lembaga pendidikan islam itu dilakukan, serta mengetahui pentingnya pembinaan dalam lembaga pendidikan, siapa yang harus melakukan pembinaan dalam lembaga pendidikan tersebut, dan juga cara untuk membina pada bidang-bidang dalam manajemen pendidikan islam tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan kajian literatur dengan membaca jurnal, artikel dan berita. dan penelitiannya menggunakan metode kualitatif yang digunakan untuk mencari informasi kendala dan dampak dari Covid 19 terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah Mts Al-Asyhar. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari jurnal, artikel, berita yang telah dibaca dan dilihat. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel atau jurnal menggunakan kata kunci "Pandemi Covid 19, Manajemen di lembaga pendidikan, pendidikan, perkembangan teknologi". Pencarian data yang secara kualitaitaif dengan cara wawancara yang dilakukan dengan orang-orang sekitar untuk mencari informasi bagaimana proses pembelajaran di tengah adanya covid 19. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan inforasi dari 3 orang siswa Mts Al-Asyhar, 2 dari wali murid, dan 1 guru, yang dalam data akan ditulis dengan inisial B1, B2, B3, B4, B5, dan B6. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan daftar pertanyaan yang telah disusun yang kemudian dikembangkan pada saat melakukan wawancara.

Tabel 1. Profil Narasumber

| inisial | Jenis kelamin | usia | Status  | pedididikan |
|---------|---------------|------|---------|-------------|
| B1      | perempuan     | 13   | Pelajar | Mts         |
| B2      | perempuan     | 14   | Pelajar | Mts         |
| B3      | perempuan     | 13   | Pelajar | Mts         |
| B4      | perempuan     | 40   | Menikah | SMA         |
| B5      | perempuan     | 43   | Menikah | SMA         |
| B6      | Laki-laki     | 30   | Menikah | S1          |

Dalam sebuah wawancara ini tidak perlu dilakukan dengan formal, tetapi dilakukan dengan kenyamanan narasumber, karena yang terpenting yaitu mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan wawancara.

## PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi dampak covid 19 bagi pendidikan islam di Mts Al-Asyhar serta bagaimana manajemen dalam lembaga pendidikan islam tersebut mengatasi masalah yang terjadipada pendidikan saat ini yang disebabkan oleh wabah covid 19.

Seorang dari Narasumber (B2) memberikan pernyataan "para siswa diwajibkan untuk tetap belajar dirumah tanpa tatap muka dan melakukan pembelajaran onlne dengan

prasarana yang ada dirumah” (B2). Narasumber lain memberikan pernyataan “kita (para siswa) diwajibkan untuk mengisi semua modul yang telah diberikan dan melaporkan setiap hari apa yang telah dikerjakan pada hari itu” (B3). Kemudian menambahkan “tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran online, sehingga kita disuruh mengerjakan dan berdiskusi sendiri, hanya ada beberapa yang jika tidak faham atau tidak tau dapat ditanyakan secara online, tetapi tidak dapat melakukan pembelajaran online seperti dengan video atau lainnya, hanya saja melalui pesan whatsapp” (B3). Beberapa orang tua juga memberikan tanggapan untuk masalah pendidikan yang terjadi karena pandemi “ karena pembelajaran dirumah, untuk anak-anak yang masih seumurannya segini belum efektif dan mungkin belum sesuai dengan harapan guru, karena kurangnya pantauan seperti halnya disekolah.” B(4). Ada penambahan juga dari orang tua lainnya bahwasannya “Anak-anak terkadang membuat alasan tugas untuk tidak membantu orang tua, seperti jika diminta tolong untuk melakukan sesuatu selalu bilang tugasnya banyak, padahal juga mereka mempunyai waktu yang kosong untuk membantu orang tua” (B5). Narasumber (B1) mengatakan “karena pandemi saat ini, sehingga guru semakin memberikan banyak tugas, tidak sedikit juga guru tidak menjelaskan hanya saja memberikan dan meminta tugas itu. Sehingga terkadang kita harus mencari penjelasan itu sendiri dan juga karena pembelajaran online ini kita harus mempunyai jaringan yang bagus dan juga pengeluaran juga lebih banyak untuk membeli paket data untuk melakukan daring” (B1). Dari Narasumber seorang guru juga berpenapat bahwa “tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran secara online karena kurang mahirna mereka menggunakan teknologi saat ini, dan juga lebih susahna mereka membuat kreatifitas agar apa yang mereka berikan kepada anak didik dapat diterima dan juga mudah dipahami” (B5). Beberapa tambahan juga dari narasumber (B5) “ kita sebagai guru juga sulit menghadapi pendidikan pada masa ini, karena kami (para guru) juga tidak dapat memantau perkembangan pendidikan anak didik secara langsung, kami (para guru) juga terkadang bingung apa yang harus dilakukan, karena memberikan tugas juga pasti anak-anak (siswa) sudah diberikan tugas oleh semua guru. Tetapi jika kita tidak memberikan tugas, maka seorang anak didik tadi dapat melupakan pelajaran dan mengenyampingkan apa yang kita berikan” (B5). Harapan dari para narasumber yaitu berharap wabah ini cepat selesai dan pendidikan dapat dilakukan seperti semula dan dilakukan secara normal, agar semua tidak kesusahan dalam menghaapi seperti ini.

Pada penelitian ini Manajemen dalam lembaga pendidikan juga berusaha untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan pendidikan yang terus bermunculan dalam masa seperti ini.

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan dan di bahas sebagai berikut :

### **1. Dampak dari Wabah Covid-19 terhadap Penyelenggara Pendidikan Islam di Mts Al-Asyhar**

Wabah virus covid 19 merupakan suatu krisis penyakit yang sangat berbahaya, selain berdampak pada perkeonomian juga berdampak pada pendidikan. dampak pada pendidikan itu terjadi salah satunya

di lembaga pendidikan Islam Mts Al-Asyhar Bungah Gresik. Dampak dari wabah 19 dalam lembaga pendidikan disini sangatlah berpengaruh untuk kelangsungan pembelajaran, karena tidak adanya juga persiapan untuk pembelajaran secara online. Ketidak siapan dari pihak sekolah merupakan faktor utama permasalahan dari ini. meskipun pemerintah telah memberikan alternatif pemberian nilai tetap saja pihak dari lembaga pendidikan masih merasa kuwalahan akibat pandemi yang terjadi saat ini.

Pembelajaran online saat ini memaksa semua pihak dari lembaga pendidikan untuk mengikuti kebijakan saat ini yang dilaksanakan agar pembelajaran tetap berlangsung, dan yang menjadi pilihan yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi masa kini.

### **2. Macam-Macam Dampak yang Ditimbulkan oleh Wabah Covid-19 terhadap Lembaga Pendidikan di Mts Al-Asyhar**

Wabah covid 19 memiliki dampk yang besar terhadap kehidupan, salah satunya yaitu paa pendidikan. covid 19 merupakan penyakit yang mudah tertular dari manusia ke manusia maka dari itu pemerintah dari negara-negara menurunkan kebijakan sosial distancing untuk memutuskan rantai penularan. Dalam pendidikan sendiri sosial distancing merupakan hal yang tidak terduga atau pada pendidikan belum memiliki sarana pprasaran yang memadai untuk menghadapi pendidikan masa seperti ini. pembelajaran yang harus dilakukan dirumah dan juga pemantauan peserta didik secara jauh. Macam-macam yang dimbulkan wabah covid 19 terhadap lembaga pendidikan yaitu :

#### **a) Dampak terhadap Siswa**

Dampak yang terjadi karena pandemi ini sangat berpengaruh terhadap siswa, karena saat ini mereka dituntut untuk belajar mandiri dirumah. Pembelajaran itu dilakukan tanpa adanya persiaan secara mental dan juga sarana prasana. Tidak semua siswa mempunya fasilitas yang digunakan untuk pemelajaran online, seperti

handphone, komputer, maupun laptop. jika saja pembelajaran online dilakukan disekolah seperti pada saat ujian nasional atau ujian lainnya, sekolah masih dapat memfasilitasi, tetapi saat ini pembelajaran harus dilakukan dirumah, sehingga para siswa mau tidak mau harus mempunyai salah satu dari fasilitas itu, teknologi itu yang dapat membantu para siswa untuk tetap belajar dan mengikuti apa yang diajarkan oleh bapak atau ibu guru. Dampak wabah covid 19 juga dapat mempengaruhi mental seorang anak. Karena pada saat pandemi ini mereka diwajibkan untuk tetap dirumah saja tanpa batas waktu yang ditentukan, sehingga setiap anak akan kehilangan waktu dan kesempatan untuk interaksi sesama teman, sehingga itu dapat mengurangi interaksi sosial.

Tidak semua siswa dapat belajar secara mandiri, karena setiap anak juga mempunyai kemampuan masing-masing. Ada anak yang memang pintar dan tanggap dalam menghadapi suatu pelajaran baru tetapi juga ada anak yang harus dijelaskan terlebih dahulu tentang apa yang akan dia pelajari. Setiap anak jika mereka harus terus menerus dirumah tanpa melakukan interaksi sosial akan merasa bosan, dan itu dapat berpengaruh terhadap pendidikan seorang anak. Karena pendidikan dapat diterima seorang anak apabila anak itu merasa senang tanpa ada tekanan atau lainnya. Tetapi jika dia merasa bosan maka pelajaran akan sulit diterima dan sulit untuk memahami apa yang telah dia dapatkan. Adanya wabah covid 19 memaksa semua murid untuk menggunakan teknologi pada masa kini, selain mereka dituntut untuk bisa mengikuti teknologi saat ini, jaringan dan juga fasilitas merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran online. Di Mts Al-Asyhar merupakan tempat yang berada di desa, oleh karena itu jangkauan jaringan masih terkadang sulit untuk dijangkau. Selain itu siswa juga dituntut untuk dapat lebih kreatif dan mandiri dalam pendidikannya untuk terus dapat mengikuti perkembangan pada pendidikan dan menghindari ketertinggalan dalam pendidikan tersebut. Seorang siswa tidak boleh hanya menunggu instruksi dari guru tetapi harus mencari sendiri cara-cara kreatif memahami pelajaran yang diberikan. Dampak covid 19 untuk siswa juga ada baiknya yaitu untuk menggiring atau mengajak para siswa lebih mengetahui dan mengenal teknologi saat ini, sehingga masa depan siswa harapan bangsa ini tidak akan tertinggal oleh perubahan zaman dari masa ke masa yang telah berkembang saat ini.

#### **b) Dampak terhadap tenaga pendidik (guru)**

Dampak pandemi yang dirasakan seorang tenaga pendidik (guru) yaitu tidak semua guru mahir dan menguasai teknologi internet dan media sosial lainnya saat ini. banyak dari tenaga pendidik yang sudah senior tidak mempunyai atau tidak dapat menggunakan fasilitas yang mendukung pembelajaran online. Seperti komputer, laptop, dan juga handphone yang canggih yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Oleh karena itu untuk memenuhi pembelajaran seharusnya mereka mendapatkan bimbingan terlebih dahulu. Hambatan selanjutnya yaitu para guru yang belum terbiasa dengan adanya pembelajaran berjarak, karena mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran secara langsung atau bertatap muka dengan para siswanya. Sehingga begitu juga membutuhkan adaptasi dan pembinaan yang akan membutuhkan waktu untuk melakukannya. Pembelajaran online juga berdampak akan kualitas peserta didik. Oleh karena itu, setiap guru dituntut agar dapat mendidik para siswanya tetap menjadi sumber daya manusia yang bermutu bagi bangsa dan negara. Setiap guru juga membutuhkan interaksi antar sesama guru, tetapi karena adanya pandemi saat ini jarak sosial terjadi diantara mereka. Interaksi sosial sangatlah penting bagi seorang guru untuk mendapatkan mendiskusikan bagaimana masa depan anak didiknya, bagaimana mereka dapat menumbuhkan semangat belajar, dan lainnya. Kendala yang dihadapi guru juga terdapat pada koneksi jaringan. Jaringan yang tidak lancar akan menghambat adanya proses pembelajaran, sehingga setiap guru harus mempunyai koneksi yang kuat dan itu juga membutuhkan biaya data. Maka tidak hanya siswa, guru juga mengeluarkan biaya lebih untuk melakukan pembelajaran. Banyak biaya yang harus dikeluarkan oleh guru, baik itu berupa material maupun non material. Seperti halnya digunakan untuk membeli pulsa telepon, pulsa data, dan juga untuk mengakses yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Guru juga harus meluangkan ekstra lebih waktu yang tidak dapat ditentukan untuk melaporkan bagaimana perkembangan pelajaran kepada pihak sekolah, dan juga guru harus meluangkan waktu untuk mempelajari dan beradaptasi hal-hal baru yang ada saat pandemi dan guna untuk tetap mempertahankan kualitas peserta didik meskipun dalam situasi sulit seperti ini. sekolah juga seharusnya memfasilitasi para guru dan murid untuk melakukan pembelajaran ini, dengan cara melakukan pembinaan dan juga memberi sumbangan kuota data untuk para siswa dan guru, karena juga pembelajaran online seperti ini

membutuhkan ekstra kuota dan juga waktu yang ekstra(Agus Purwanto, Rudy Pramono, dkk)

**c) Dampak terhadap orang tua**

Pendidikan pada masa pandemi covid 19 saat ini juga merupakan dampak terhadap orang tua, karena pembelajaran yang menggunakan online harus adanya kuota data, dan kemungkinan itu akan melebihi kegunaan seperti biasanya, karena penggunaan pembelajaran ini digunakan setiap hari dan secara berturut-turut tidak hanya satu waktu tapi setiap waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan guru untuk pembelajaran, maka dari itu orang tua harus menambah pengeluaran untuk membeli paket data tersebut. Kemudian orang tua juga harus meluangkan waktu ekstra untuk mendampingi seorang anak belajar karena tidak semua anak dapat mandiri dan dapat belajar sendiri, terkadang mereka juga butuh bimbingan dan tuntunan untuk melakukan suatu hal, sehingga sebagai orang tua harus meluangkan waktu dan juga mengurangi jam aktivitas keseharian untuk mendampingi anaknya tersebut. Bagi orang tua juga harus mengerti bagaimana teknologi yang digunakan untuk anaknya sekarang, karena mau tidak mau orang tua harus terus mengawasi apa yang dilakukan anaknya agar tetap pada pembelajaran dan tidak melakukan hal diluar pembelajaran sehingga anak tersebut masih terkontrol meskipun dia ada dirumah. Orang tua juga harus menjalin komunikasi dengan gurunya karena orang tua juga harus melaporkan dan mengetahui perkembangan anaknya semasa anaknya melakukan pembelajaran dirumah. sebagai orang tua mereka juga diharuskan untuk mengetahui kegiatan anaknya semasa dirumah, suka atau tidak suka mereka juga harus belajar teknologi yang terus berkembang pada saat ini, agar tetap bisa mengawasi anaknya.

**d) Dampak terhadap sekolah**

Dampak covid 19 pada sekolah sangat lah penting, pada situasi ini sekolah akan mengubah manajemen bagaimana kualitas sekolah dan sdm tetap menjadi mutu terbaik. Dampak covid 19 yang menjadikan pembelajaran dirumah dan menjadikan banyak orang akan beranggapan pembelajaran secara online lebih mudah dapat diakses dimanapun yang akan menjadikan banyak orang akan mengesampingkan pendidikan di sekolah, sehingga manajemen sekolah harus membuat pengelolaan sehingga mereka tetap berpikir pembelajaran di sekolah lebih efektif dilakukan daripada pembelajaran melalui teknologi yang dilakukan dirumah.

### **3. Dampak yang Terjadi pada Penyelenggaraan Pendidikan Islam di Mts Al-Asyhar**

Pendidikan islam Mts Al-Asyhar kurang kesiapan untuk menghadapi dampak dari wabah covid 19, sehingga lembaga pendidikan tersebut kuwalahan untuk mengatasi kebijakan pendidikan secara online, karena belom ada kesiapan dari pihak sekolah maupun dari siswanya. Pembelajaran secara online membutuhkan banyak sekali kesiapan seperti fasilitas, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Tetapi dalam situasi seperti ini pemerintah juga memberi kemudahan untuk mendapatkan nilai dari siswa. Pembelajaran secara online atau daring membuat para siswa dan para tenaga kerja dituntut agar lebih menguasai teknologi pada saat ini. sehingga suka tidak suka mereka harus berdamai dengan situasi dan menerima apa yang harus mereka lakukan agar mudah untuk melakukan segala halnya. Dalam penyelenggaraan pendidikan secara online ini juga menuai banyak hambatan seperti pada fasilitas, biaya, jaringan internet, dan juga penguasaan teknologi yang masih rendah. Sehingga untuk para siswa dan tenaga pendidik juga masih perlu bimbingan untuk menghadapi pembelajaran secara online seperti ini.

Dampak yang terjadi pada penyelenggaraan pendidikan tidak hanya terhadap siswa, guru, dan juga wali dari siswa, tetapi dampak itu juga terjadi pada lembaga pendidikan, lembaga pendidikan harus mengeluarkan banyak biaya untuk mengurangi dampak dari wabah covid 19 karena itu sekolah juga banyak masalah yang terjadi pada perkembangan kualitas sekolah. Karena tidak semua anak didik dapat melakukan pembelajaran secara online sehingga itu dapat menurunkan integritas sekolah terhadap sekolah yang bermutu.

Manajemen dalam pendidikan juga senantiasa membantu para tenaga pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, oleh karena itu manajemen juga harus selalu siap dengan masalah-masalah yang terjadi.

### **4. Solusi yang Paling Tepat Agar Lembaga Pendidikan Islam Mts Al-Asyhar Bisa Lebih Eksis, Sekalipun Terkena Imbas Wabah Covid-19**

Covid 19 merupakan krisis kesehatan yang tidak terduga dan menyebabkan banyak sekali dampak-dampak yang terjadi dalam masalah ini, salah satunya yaitu dampak pada pendidikan di era saat ini. pendidikan islam di Mts Al-Asyhar diharuskan untuk tetap berdiri kokoh dan tetap berjalan semestinya apapun halangannya, tetapi karena wabah yang membuat turunnya kebijakan sosial distancing maka pemerintah mengharuskan untuk pembelajaran dilakukan dirumah. dalam setiap perubahan masa pendidikan islam dituntut untuk selalu peka terhadap masalah- masalah perubahan yang terjadi. Pendidikan islam

harus dapat melakukan pendisrupsi diri jika ingin tetap mempertahankan eksistensinya. Pendidikan islam tidak boleh tetap pada pendirian lama karena dapat menghancurkan eksistensi diri dari pendidikan tersebut. Maka terdapat tiga hal yang harus dilakukan oleh pendidikan islam tersebut yaitu yang pertama mengubah mindset lama menjadi mindset disruptif yang mengedepankan cara-cara yang korporatif. Self driving juga harus dilakukan dalam pendidikan islam agar dapat melakukan inovasi-inovasi sesuai dengan tuntutan perubahan zaman. Selain itu dalam pendidikan islam untuk agar selalu kontekstual terhadap tuntutan dan perubahan maka harus melakukan reshape or create (Sigit Priatmoko). Pembinaan pembelajaran kepada para guru juga merupakan solusi agar pendidikan di lembaga pendidikan islam tersebut masih dapat dilakukan secara efektif dan efisien, karena guru juga membutuhkan bekal untuk beradaptasi dengan perubahan dan masalah-masalah yang terjadi pada pendidikan. Solusi yang diberikan sekolah juga seharusnya memberikan package data untuk siswanya melakukan pembelajaran secara online. Juga memberikan sosialisasi cara penggunaan media elektronik kepada para siswa serta orang tua. Setiap orang dimasa kini harus mengetahui elektronik agar dapat mengikuti perkembangan zaman di setiap waktunya.

##### **5. Hakekat dari Aspek Kegiatan dalam Manajemen Lembaga Pendidikan di Mts Al-Asyhar**

Dalam kehidupan, pendidikan merupakan hal yang harus ditanamkan sejak usia dini, pendidikan sangat berpengaruh untuk pertumbuhan dan perkembangan setiap orang. Dalam situasi pandemi saat ini pendidikan harus tetap dilaksanakan, untuk menjalankan pendidikan agar tetap sesuai dengan perencanaan, maka manajemen dalam lembaga pendidikan melakukan tugasnya yaitu melalui supervisi dan administrator. Manajemen dalam pendidikan mengurus dan mengelola pendidikan supaya tetap berada pada tujuan yang telah ditetapkan bersama dan tidak ada yang menyimpang dari tujuan tersebut. Dalam suatu pembelajaran pendidikan agama islam harus adanya suatu kemauan, karena untuk mempelajari suatu pendidikan islam diperlukannya keseriusan agar dapat mengamalkan nilai-nilai yang ada dalam pendidikan islam tersebut. Ada 3 aspek yang dapat dilihat untuk menjadi keberhasilan suatu proses pendidikan, yang pertama yaitu efektifitas pembelajaran, efisiensi pembelajaran, dan daya tarik pembelajaran (Ahmad Fahal). Efektifitas pembelajaran dalam pendidikan islam yaitu tingkat keberhasilan yang dicapai dari penerapan pendidikan islam yang telah didapatkan. Dalam efektifitas tersebut juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor dari guru, faktor siswa, faktor materi

pelajaran, dan juga media pembelajaran. Kemudian efisiensi dalam pembelajaran yaitu proses untuk mendapatkan apa yang dia inginkan dalam pendidikan islam tersebut.

Sekolah atau madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang dilakukannya proses pembimbingan, pembelajaran, penerapan nilai-nilai agama, dan lain sebagainya. Keberhasilan dalam suatu lembaga juga tidak lepas dari nilai mutu manajemen yang ada dalam lembaga tersebut, karena manajemen lah yang mengurus dan mengelola suatu pendidikan tersebut agar menjadi lembaga pendidikan yang bermutu dan tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam suatu manajemen dalam pendidikan juga memuat perencanaan pendidikan, perencanaan pendidikan merupakan suatu proses perumusan kebijakan dan teknik untuk mencapai penentuan prioritas pendidikan. perencanaan pendidikan mempunyai beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yaitu :

- a) Perencanaan merupakan interdisipliner, karena dalam pendidikan kedisiplinan sangat dibutuhkan, terutama berkaitan dengan pembangunan sifat dari manusia.
- b) Perencanaan itu fleksibel, dikatakan fleksibel yaitu karena perencanaan tidak kaku namun dinamis serta responsif terhadap tuntutan manusia terhadap pendidikan.
- c) Perencanaan itu bersifat rasional yang berarti digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk subjektif suatu kelompok dalam masyarakat.
- d) Perencanaan tidak dimulai dari nol
- e) Perencanaan disusun dengan menggunakan data, tidak ada yang dapat digunakan untuk menyusun sebuah perencanaan tanpa adanya data
- f) Perencanaan mengendalikan kekuatan sendiri.
- g) Perencanaan dalam suatu pendidikan harus memperhatikan aspek-aspek kuantitatif dan kualitatif(Kasmawati).

## **6. Aspek Kegiatan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Mts Al-Asyhar Bungah Gresik**

Manajemen dalam islam sangat diperlukan apalagi dalam pendidikan. manajemen pendidikan digunakan untuk mengelola sumberdaya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan menjadikan pendidikan islam yang berkembang, maju, dan juga memiliki kualitas yang baik. Dalam suatu lembaga aspek kegiatan manajemen harus dilakukan karena untuk membuat lembaga tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya maka aspek kegiatan harus ada pada manajemen, aspek kegiatan dalam manajemen yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan.

Perencanaan merupakan hal yang harus ada dalam semua kegiatan karena perencanaan tempat dimana harus memulai kegiatan dengan cara terstruktur, dan manajemen dalam suatu kegiatan itu membutuhkan struktur yang tepat. Perencanaan suatu kegiatan sama dengan mempersiapkan sesuatu dari masa kini untuk tujuan di masa depan. Perencanaan adalah awal dari segala aspek kegiatan manajemen pendidikan. untuk membangun kerjasama yang baik dalam suatu perencanaan juga diperlukan adanya personel dari perencanaan yang sudah berpengalaman terhadap kegiatan manajemen dalam pendidikan, agar dapat menentukan tujuan mana yang harus dicapai tepat dengan kebutuhan masyarakat.

Pengorganisasian dalam kegiatan manajemen pendidikan merupakan suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisaian dalam lembaga pendidikan Mts Al-Asyhar sangatlah penting dalam kegiatan manajemen pendidikan khususnya dalam menyusun skema kegiatan.(Manda)

Untuk mencapai manajemen lembaga pendidikan islam yang bermutu, Mts Al-Asyhar selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik padaa lembaga trsebut dari mulai perncanaan hingga pengendalian dan evaluasi dengan tujuan tertatanya manajemen pendidika tersebut dengan terstruktur dana baik. Dilakukannya aspek kegiatan dalam manajemen merupakan proses pengolahan pada lembaga penddikan secara efektif dan efisien untuk mendayagunakan semua sumber dan potensi yang ada demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam manajemen lembaga pendidikan dilakukannnya aspek kegiatan manajemen juga bertujuan untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan juga memiliki makna. Teratasinya masalah-masalah pendidikan yang banyak terjadi karena manajemen dari pendidikan tersebut. Dan juga aspek kegiatan manajemen dilakukan agar terciptanya perencanaan endidikanyang mempunyai mutu baik, merata, dan relevan.

#### **7. Realisasi Aspek kegiatan Manajemen pada Lembaga Pendidikan di Mts Al Asyhar Bungah Gresik**

Untuk dapat terealisasinya kegiatan manajemen pada lembaga pendidikan di Mts Asyhar, maka aspek dalam manajemen pendidikan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan, dan pengorganisasian yang telah ditentukan. Manajemen dalam pendidikan tersebut harus mengetahui siapa, dimana, dan kapan aspik manajemen tersebut dapat direalisasikan. Realisasi manajemen dibutuhkan kerjasama antar anggota lembaga pendidika untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk merealisasikan aspek

manajemen juga tidak dapat dilakukan secara sepihak harus adanya kerjasama. Lembaga pendidikan Mts Al-Asyhar merealisasikan aspek kegiatan manajemen pendidikan dengan mengembangkan mutu pendidikan guna menciptakan sumber daya manusia yang baik, serta membuat pendidikan tersebut dapat ternilai dalam masyarakat. Untuk melakukan perealisasi kegiatan manajemen yaitu tugas kepala sekolah sebagai pemimpin guna mengatur jalannya aspek kegiatan. Perencanaan kegiatan manajemen dilakukan benar-benar dengan tujuan pendidikan. perencanaan dalam pendidikan untuk mengetahui bahwa masa kini dapat berubah di masa depan.

Untuk dapat merealisasikan aspek kegiatan manajemen maka dapat dilakukan sosialisai, workshop tentang materi manajemen umum maupun manajemen khusus yang sesuai dengan bidangnya. Dalam manajemen juga perlu adanya perlengkapan sarana dan prasarana kepala kompetensi keahlian sesuai dengan standart. Dapat realisasikepada sekolah bertugas mengawasi tugas manajerial kepala kompetensi keahlian dalam penyusunan program, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi program kompetensi keahlian sehingga manajerial dapat melakukan tugasnya secara maksimal.

#### **8. Manfaat dan Nilai Guna Dilakukannya Berbagai Aspek Kegiatan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Mts Al-Asyhar**

Aspek kegiatan dalam manajemen lembaga pendidikan islam sangat berguna bagi kelangsungan kegiatan manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Mts Al-Asyhar. Dalam sebuah manajemen dalam pendidikan adanya fungsi manajemen guna untuk merealisasikan manajemen yang baik dan bermutu dalam pendidikan, manfaat dari adanya aspek kegiatan manajemen pendidikan.( Syamsuddina) yaitu :

- a) Dapat terwujudnya suasana pembelajaran yang efektif, efisien, aktif, kreatif, memiliki makna dan juga menyenangkan bagi siswa.
- b) Dapat terwujudnya pelajar yang aktif dalam pengembangan diri sehingga pelajar tersebut mempunyai jiwa spiritual, dapat mengontrol diri, memiliki kecerdasan atau menadikan pelajar yang bermutu, berkepribadian baik, memiliki akhlak yang mulia, dan juga bermanfaat bagi bangsa dan negara.
- c) Guna memenuhi satu dari 5 kompetensi tenaga pendidikan
- d) Dapat tercapainya tujuan pendidikan yang efisien dan efektif
- e) Memiliki citra positif sebagai lembaga pendidikan
- f) Terwujudnya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan.. dan akuntabel

- g) Sebagai tenaga pendidik mereka mendapat bekal pengetahuan tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.

## **9. Pembinaan dalam Manajemen Pendidikan Islam**

Manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan penentu kualitas dari pendidikan tersebut, bagaimana manajemen dari pendidikan itu merupakan cerminan dari lembaga pendidikan. Manajemen yang baik harus dapat mengelola dan mengatur aspek kegiatan dalam manajemen. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin dalam manajemen mempunyai tanggung jawab yang besar atas keberhasilan lembaga pendidikan guna menghasilkan anak didik yang berkualitas.

Kepala sekolah merupakan supervisor dalam pendidikan, tugas kepala sekolah yaitu membina, mengawasi, mengelola lembaga pendidikan. pembinaan terhadap guru merupakan salah satu dari bagian manajemen. Untuk menjadikan mutu pendidikan maka guru harus diberi pembinaan agar dapat menyampaikan pembelajaran secara terstruktur dan baik. Peran kepala sekolah dalam membina guru untuk menjadikan kualitas dari seorang guru tersebut baik. Guru mempunyai peran penting terhadap kemajuan kinerja peserta didik. Baik buruknya seorang guru juga terkadang dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang diterima oleh sisanya.

Dalam sebuah manajemen pendidikan, pembinaan dilakukan pada :

### **a) Pembinaan dibidang Organisasi**

Dalam sebuah lembaga pendidikan, diharuskan adanya visi-misi untuk tercapainya suatu tujuan. Visi misi tersebut guna untuk menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tersebut memiliki cita-cita dan tujuan yang harus dicapai dimasa depan atau waktu yang akan datang.

Di lembaga pendidikan Mts mempunyai lima kunci keunggulan dalam visi yang harus dikembangkan, yaitu unggul di bidang Ilmu Pendidikan dan Teknologi (IPTEK), iman dan takwa (IMTAK), dan akhlakul karimah dengan berbasis nilai keislaman dan keagamaan. Visi tersebut menunjukkan bahwa lembaga pendidikan islam merupakan lembaga pendidikan yang berada dalam manajemen Departemen Agama Republik Indonesia, sehingga visi misi juga dibuat untuk tujuan keselarasan dengan lembaga yang menaungi. Dalam hal ini ditunjukkan bahwa pembinaan dalam bentuk perumusan program kerja atau target kerja.

### **b) Pembinaan di bidang pengelolaan keuangan**

Pembinaan di bidang pengelolaan keuangan digunakan untuk tetap terstruktur rencana. Dalam pengelolaan keuangan dibutuhkan prsonel yang terpercaya dalam pengelolaannya. Di pendidikan juga banyak terdapat dana BOS atau uang beasiswa, untuk mendapatkan hasil yang merata dan maksimal dari dana tersebut maka bagian dari pengelolaan keuangan harus mempunyai data perencanaan pembagian dana. Fleksibilitas sistem pembayaran dari Dana pemerintah terdapat pada komponen pembiayaan yang mencakup 14 macam pembiayaan, yaitu pembiayaan untuk penerimaan siswa baru, pembelian buku, samapi pembiayaan perawatan sekolah dan honorarium para guru. Dana Bos digunakan untuk pembiayaan sekolah sehingga dibutuhkan peminaan dalam bidang pengelolaan keuangan untuk dapat merealisasikan dana tersebut secara merata dan juga untuk kesejahteraan di lembaga pendidikan itu.

c) Pembinaan dibidang Sarana dan prasarana

Keberadaan sarana dan prasana sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan, untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu maka saran dan prasarana dalam pendidan harus terpenuhi, maka dari itu pembinaan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan. kepala sekolah juga mempunyai tugas dalam pembinaan sarana dan prasarana, oleh karena itu sebagai manajerial pendidikan dia harus tau sarana prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam pendidikan.

d) Pembinaan Pengembangan sumber daya manusia

Kualitas suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusianya (SDM). Kualita sumber daya manusia dapat dilihat dari sisi penguasaan dibidangnya (Vokasional), integritas kepribadian, maupun dari sosio kulturalnya. Dalam pendidikan kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, da kompetensi profesional.

Kepala sekolah sebagai sebagai pembina pelaksanaan pendidikan, terutama tenaga pendidik mempunyai kewajiban manjerial meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mencapai keempat kompetensi tersebut.

e) Pembinaan dalam pengembangan kurikulum

Kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang keberadaanya sangat dibutuhkan dalam pendidikan baik secara substantif maupun formal-administratif strategis dan fungsional. Pembinaan dalam pengembangan kurikulum dilakukan

oleh kepala sekolah guna untuk memberi pembinaan kepada guru agar dapat menyampaikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Serta pengembangan kurikulum dilakuakn agar lembaga pendidikan tetap dapat menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas.( Moh. Ainin, dkk)

Sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan kepala sekolah mempunyai tugas untuk membina para tenaga pendidik sesuai dengan bidangnya, serta mencari metode yang digunakan untuk pembinaan sehingga penerima dapat mengimplementasikan apa yang diinstruksikan oleh pemimpin. Kepala sekolah harus mempunyai jiwa kepemimpinan agar dapat memimpin dan menjalankan tugas dengan baik. Sehingga aahan akan menuruti apa yang diperintahkan dan tidak menyelewengkan tujuan yang telah ditetapkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dampak dari wabah covid 19 sangatlah berpengaruh terhadap pendidikan di Mts Al-Asyhar. Karena pandemi ini maka kebijakan mengharuskan untuk melakukan pembelajaran secara online. Pembelajaran secara online mempunyai banyak hambatan karena kurangnya persiapan dari lembaga pendidikan serta kurangnya sarana prasarana dan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran. Damapak yang terjadi dalam pendidikan juga berdampak terhadap siswa yan belum siap akan pembelajaran secara online, karen tidak semua orang juga mempnyai fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran oline. Dampak terhadap guru yang juga suka tidak juga harus mengikuti teknolog masa kini, sehingga guru masih perlu bimbingan untuk menjalankan pembelajaran secara online karena sudah terbiasa dengan pemelajaran secara langsung atau bertatap muka. Dampak terhadap orang tua, dalam masa pandemi ini dan juga pembelajaran harus dilakukan dirumah maka sebagai orang tua harus mendampingi anaknya dan juga orang tua haru belajar teknologi sehingga dapat membantu mengawasi anak dirumah serta dapat berkomunikasi melaporkan pembelajaran anak dirumah, sebagai orang tua juga harus lebih mengawasi apa kegiatan anak dirumah, dan mengetahui jadwal anak melakukan pembelajaran online.

Dalam situasi seperti ini manajemen sekolah harus selalu siap untuk menghadapi masalah-masalah pendidikan untuk dapat menyelesaikannya, untuk membangun sebuah pendidikan yang baik aspek dlam pendidikan harus direalisasikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, actuating, dan juga pengawasan.

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang menjalankan manajemen dalam suatu pendidikan. kepala sekolah juga melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia yang bermutu, yang berguna bagi bangsa dan negara.

Aspek dari manajemen merupakan fungsi yang harus ada dalam manajemen untuk keberhasilan suatu manajemen dalam lembaga tersebut, fungsi dari manajemen harus dilakukan oleh semua anggota lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan bersama dan kepala sekolah sebagai pengawas harus mengawasi apabila ada permasalahan dan kekurangan dari tenaga pendidik. Manajemen pada umumnya merupakan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang seefisien dan seefektif mungkin. Demikian pula halnya jika dikaitkan dengan pendidikan. Respon terhadap harapan tersebut, tentunya tidak lepas dengan adanya usaha pihak sekolah untuk memperbaiki kinerjanya, khususnya dalam menyusun dan melaksanakan manajemen organisasi kependidikan yang tentunya memiliki pengaruh yang besar terhadap kesuksesan pendidikan.

## **Saran**

Dari hasil penelitian, peneliti menyarankan bahwa pembelajaran secara online harus tetap dilakukan. Karena kebijakan yang pemerintah yang diturunkan merupakan keputusan untuk memutuskan tali rantai penularan wabah covid 19 yang terjadi pada masa kini. Sehingga sosial distancing harus dilakukan untuk menyelamatkan banyak jiwa. Setiap orang harus menuruti apa yang diharuskan jika ingin mendapatkan hal yang baik. Karena peneliti yakin akan ada hikmah dibalik kejadian seperti ini. banyak orang yang awalnya tidak mengetahui teknologi dan kurang memahami teknologi akan lebih mengetahui di kemudian hari. Dan peserta didik dapat mengikuti perubahan zaman di setiap harinya. Peranan manajemen dalam pendidikan pada situasi seperti ini juga akan sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi. Serta dalam hal ini kerjasama dalam lembaga pendidikan akan lebih terasa guna membangun kualitas pendidikan tetap baik meskipun pembelajaran dilakukan secara online.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber dari Jurnal/Penelitian**

- Agus Purwanto dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of education, psychology, and counselling*, 2(1).
- Ahmad falah. (2015). Studi Analisis Aspek-Aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sdn 01 Karangmalang Gebog Kudus. 3(1).
- Karolin Rista dan Eko April Ariyanto. (2018). Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *jurnal Abdikarya*, 1(2).
- Kasmawati. (2019). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Idaarah*, 3(1).
- Isa Anshori. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Islamic Education: Journal*, 1(2).
- Manda. (2016). Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik. *Journal of Islamic: Education Management*, 1(1).
- Moh. Ainin dkk. (2013). Eksplorasi Program Pembinaan Pelaksana pendidikan pendekatan *School Based Management* pada Madrasah Tsanawiyah kawasan pinggiran, pedesaan, dan terpencil di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 20(1).
- Sigit Priatmoko. (2018). Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam di Era 4.0. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2).
- Syamsuddin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Idaarah*, 1(1).
- Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).